



Nomor : **7489/IT2.IV.1/B/TU.00.09/2022**

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : Insentif Article Processing Charge Pada High Percentile Journal ITS Batch 2 Tahun 2022

Yth, : Para Kepala Departemen
Kampus ITS Sukolilo
Surabaya

Dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi di jurnal internasional bereputasi dan memungkinkan untuk meningkatkan jumlah sitasi dari artikel, maka dibuat program Insentif Article Processing Charge (APC) pada High Percentile Journal ITS, mulai dibuka pada tanggal 18 November 2022 sampai dengan 25 November 2022 pada link : <https://intip.in/pendaftaranAPC2022/>

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Ibu/Bapak Kepala Departemen untuk menyampaikan informasi tersebut kepada para Dosen yang ada di lingkungan Departemen masing-masing.

Persyaratan dan Ketentuan Syarat dan Ketentuan Program Insentif APC untuk High Percentile Journal dijelaskan sebagai berikut:

1. Program ini dapat diikuti oleh setiap dosen tetap ITS, yang masih aktif, dan memiliki NIDN maupun NIDK;
2. Ketentuan artikel yang dapat diajukan dalam program ini adalah artikel yang telah berstatus published dalam jurnal internasional terindeks Elsevier's Scopus dalam kategori Q1;
3. Dalam artikel yang tersebut, dosen peneliti WAJIB berperan sebagai penulis utama (penulis pertama dan/atau penulis korespondensi) dalam susunan authorship karya ilmiah;
4. Setiap dosen peneliti WAJIB memastikan bahwa masing-masing telah menulis karya ilmiah dengan sepenuhnya menjunjung tinggi nilai etika kejujuran dalam publikasi, yaitu bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi;
5. Institusi ITS WAJIB dicantumkan sebagai afiliasi dosen penerima insentif dalam terbitan jurnal internasional tersebut;
6. Semua luaran publikasi jurnal internasional yang dilaporkan WAJIB mencantumkan minimal 1 (satu) keywords SDGs, yang dapat diakses di <https://www.its.ac.id/drpm/beranda/kumpulan-file-unduhan-2/>
7. Pengajuan insentif APC ini agar dipastikan tidak ada double funding dari sumber yang lain.

Demikian. atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Surabaya, 18 Nopember 2022
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada
Masyarakat,

Fadlilatul Taufany, ST., Ph.D.
198107132005011001

Tembusan Yth :
1. Wakil Rektor IV

2. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Kearsipan Digital
3. Dekan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
4. Dekan Fakultas Teknologi Kelautan
5. Dekan Fakultas Vokasi
6. Dekan Fakultas Sains dan Analitika Data
7. Dekan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
8. Dekan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
9. Dekan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
10. Dekan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi



DRPM

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

PD/DRPM-ITS/009

PANDUAN INSENTIF ARTICLE PROCESSING CHARGE PADA HIGH PERCENTILE JOURNAL ITS TAHUN 2022 BATCH 2



**PANDUAN INSENTIF ARTICLE PROCESSING CHARGE PADA HIGH
PERCENTILE JOURNAL ITS TAHUN 2022**

PENANGGUNG JAWAB

Wakil Rektor IV Bidang Penelitian, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian
Bambang Pramujati

TIM PENYUSUN

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Fadlilatul Taufany

Agung Purniawan

Lalu Muhamad Jaelani

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas pendidik di Indonesia harus terus menerus diusahakan sebagaimana diamanatkan oleh Undang Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dosen yang merupakan salah satu pendidik tersebut, mempunyai tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang penelitian, hal tersebut selaras dengan rencana strategis (RENSTRA) bidang penelitian ITS periode 2021 -2025 khususnya berkaitannya dengan indikator IKU Kemendikbud dan KPI ITS Emas, serta rencana induk pengembangan ITS (RENIP) periode 2015-2040. Salah satu luaran dari penelitian adalah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional.

Dampak dari peningkatan publikasi adalah meningkatnya *H-index* dan jumlah sitasi dari artikel yang dipublikasikan. Peluang peningkatan dua hal tersebut dapat diupayakan dengan meningkatkan jumlah publikasi dan juga kualitas dari publikasi tersebut. Untuk itu jurnal yang menjadi sasaran publikasi artikel ilmiah nya adalah jurnal yang mempunyai *percentile* tinggi sehingga kualitas dari artikel tersebut diakui. Selain kualitas dari artikel, kemudahan akses artikel juga sangat besar pengaruhnya untuk dijadikan referensi oleh artikel dengan topik yang sama. Jurnal jenis *open access* memberikan kemudahan untuk melakukan unduhan artikel dengan gratis sehingga dapat mudah dilakukan sitasi oleh peneliti lainnya, namun jenis jurnal ini termasuk jurnal yang berbayar.

Dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi di jurnal internasional bereputasi dan memungkinkan untuk meningkatkan jumlah sitasi dari artikel maka dibuat program Insentif *Article Processing Charge (APC)* pada *High Percentile Journal*. APC adalah biaya yang dibayarkan ke penerbit untuk proses publikasi pada jurnal *open access*. Dengan program ini diharapkan peneliti akan memiliki semangat yang tinggi untuk bisa mempersiapkan artikelnya dengan baik namun tidak perlu memikirkan pembayaran APC nya karena akan di *reimburse* oleh program ini.

Demikian program ini dibuat, semoga program ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan meningkatkan capaian target dari rencana yang sudah disusun oleh ITS.

Surabaya, 5 Oktober 2022

Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PANDUAN INSENTIF ARTICLE PROCESSING CHARGE PADA HIGH PERCENTILE JOURNAL ITS TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Pada tahun 2020, peringkat ITS secara global adalah berada di 451 - 500, melalui lembaga pemeringkat universitas dunia *QS World University Rankings by Subject* di *Engineering and Technology*. Pemeringkatan tersebut memperhatikan 6 indikator, yaitu:

- (a) *Academic reputation, based on a global survey of academics (40%)*
- (b) *Employer reputation, based on a global survey of graduate employers (10%)*
- (c) *Faculty/student ratio, an indication of a commitment to teaching (20%)*
- (d) *Citations per faculty, an indication of research impact (20%)*
- (e) *International student ratio, measuring international diversity of the student community (5%)*
- (f) *International staff ratio, measuring international diversity of the academic faculty (5%)*

Dari keenam indikator pemeringkatan internasional di atas, terlihat salah satu indikator terkait dengan dampak penelitian adalah *citation per faculty* sebesar 20%, dengan menggunakan basis data Scopus. Dari perspektif nasional, juga terdapat indikator IKU Kemendikbudristek dan KPI ITS Emas dalam rentang waktu 2020 – 2025, pada beberapa sasaran strategis ITS, yang erat kaitannya dengan luaran publikasi dari aktivitas penelitian, sebagaimana tersaji dalam **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1 Indikator kinerja utama dan target tahunan pada perspektif pemangku kepentingan, proses internal, dan keuangan ITS

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	JENIS
I. Terciptanya publikasi berkualitas tinggi dan inovasi yang berkontribusi nasional								
1	Jumlah publikasi internasional (Jurnal Q1-Q4 dan seminar internasional)	1660	1760	1860	1960	2060	2160	Kemendik budristek
2	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	1,09	1,38	1,71	2	2,3	2,6	emas
3	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	45,1	50	58	68	80	94	emas
4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	2,2	3	4	4,5	5	6	emas
5	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	6,9	8,5	10,2	10,3	10,4	10,5	emas
II. Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas								
1	Jumlah Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.	80	100	120	140	160	180	Kemendik budristek
2	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	0,9	1,3	1,4	1,5	1,7	1,9	emas
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,15	2,62	2,63	2,71	2,88	3,06	Kemendik budristek

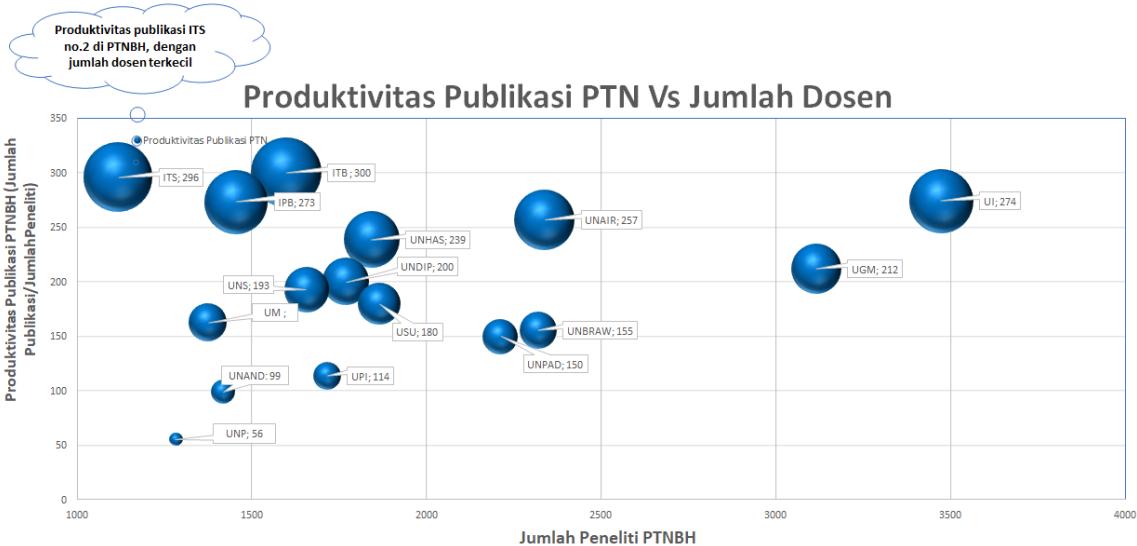
NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	JENIS
4	Jumlah karya tulis ilmiah diakui secara internasional dan karya tulis ilmiah diterapkan di masyarakat	2335	2528	2716	2905	3150	3350	Kemendik budristek
5	Jumlah Publikasi dengan sitasi > 10	900	950	1000	1050	1100	1150	Kemendik budristek
III. Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan								
1	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	emas
2	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Rp. Juta)	75	77,5	80	82,5	85	87,5	emas

Lebih lanjut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) juga melaksanakan program penilaian kinerja untuk kampus maju yang disebut dengan Indek Kinerja Utama (IKU) yang terdiri dari 8 Kriteria sebagaimana yang tersaji pada **Gambar 1.1**. Salah satu indikator tersebut adalah IKU 5 yang merupakan indikator terkait dengan hasil riset dan pengabdian kapada masyarakat, dengan luaran produk dan publikasinya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan mendapatkan rekognisi internasional. Dalam aspek luaran penelitian tersebut, selain kuantitas dan kualitas publikasi di jurnal internasional, juga terdapat penilaian terhadap hak kekayaan intelektual (HKI).



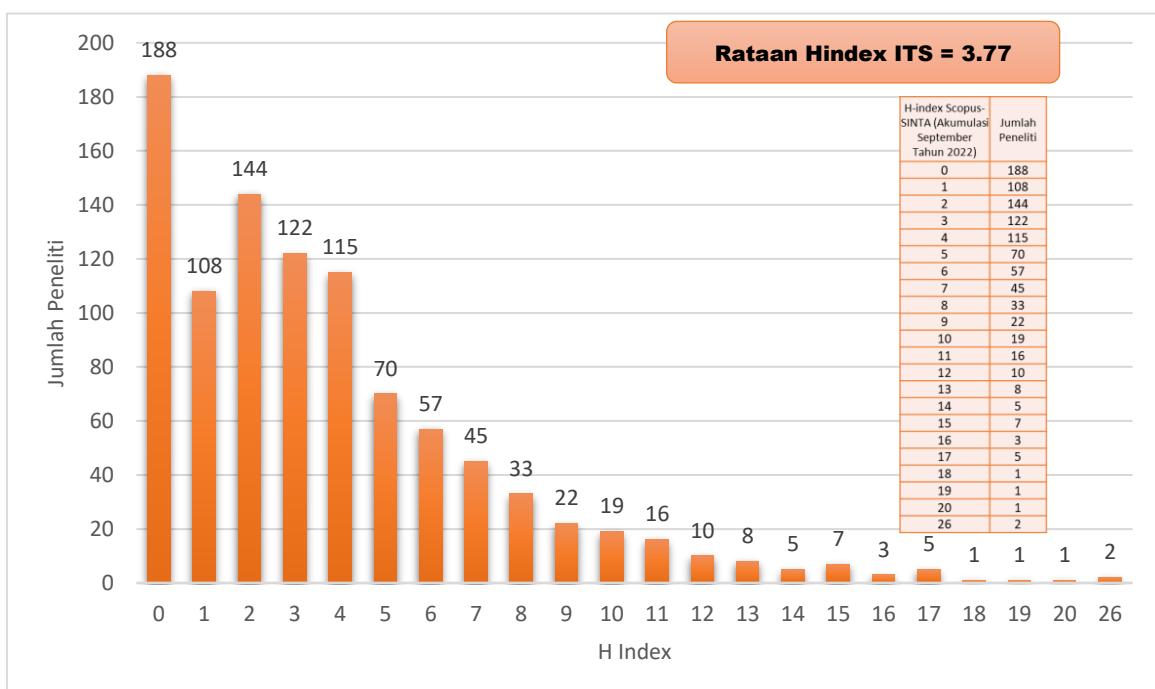
Gambar 1. 1 Kriteria dalam Indek Kinerja Utama (IKU)

Perkembangan publikasi internasional bereputasi oleh dosen peneliti ITS telah berjalan dengan baik selama 5 (lima) tahun terakhir. Perkembangan ini perlu dipelihara dan ditingkatkan secara kuantitas dan kualitasnya. Produktivitas publikasi internasional ITS yang terindeks Scopus, baik yang dievaluasi dalam 5 tahun terakhir, maupun sepanjang masa, menunjukkan bahwa ITS berada di peringkat 2 nasional diantara 16 PTNBH, seperti dalam **Gambar 1.2**.

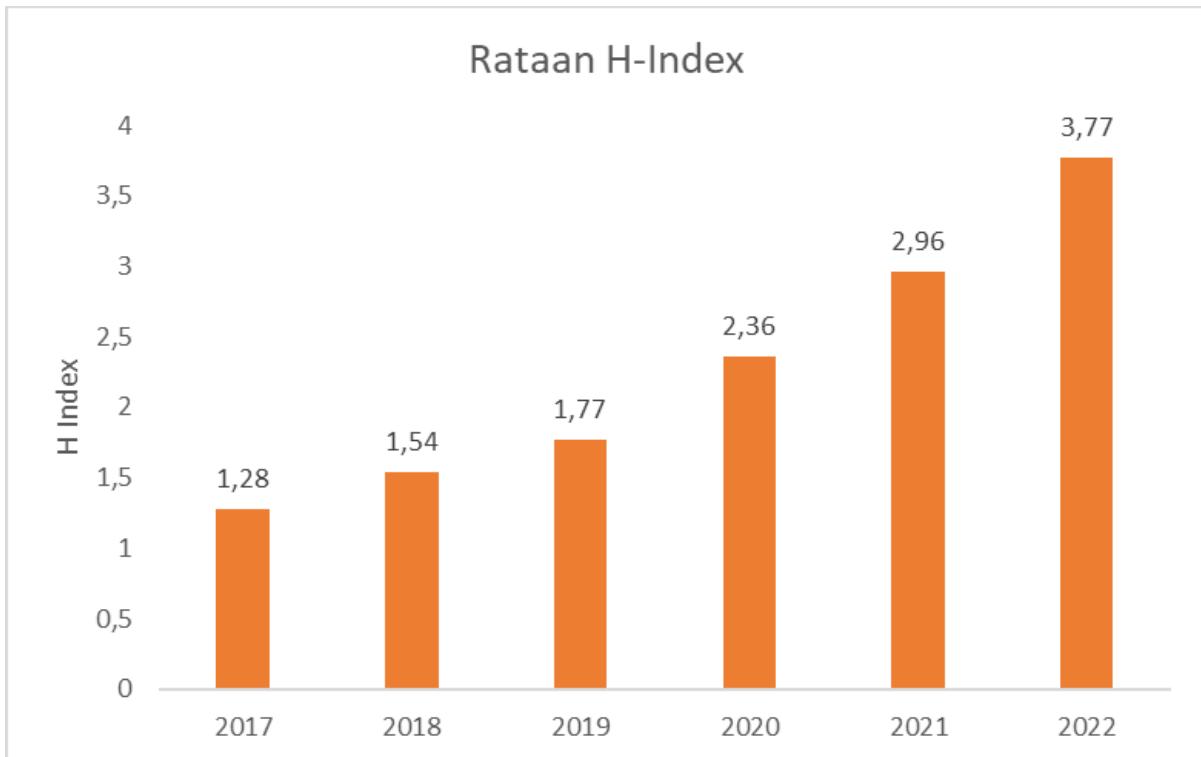


Gambar 1. 2 Produktivitas Publikasi Internasional ITS yang Terindeks Scopus Diantara PTNBH lainnya

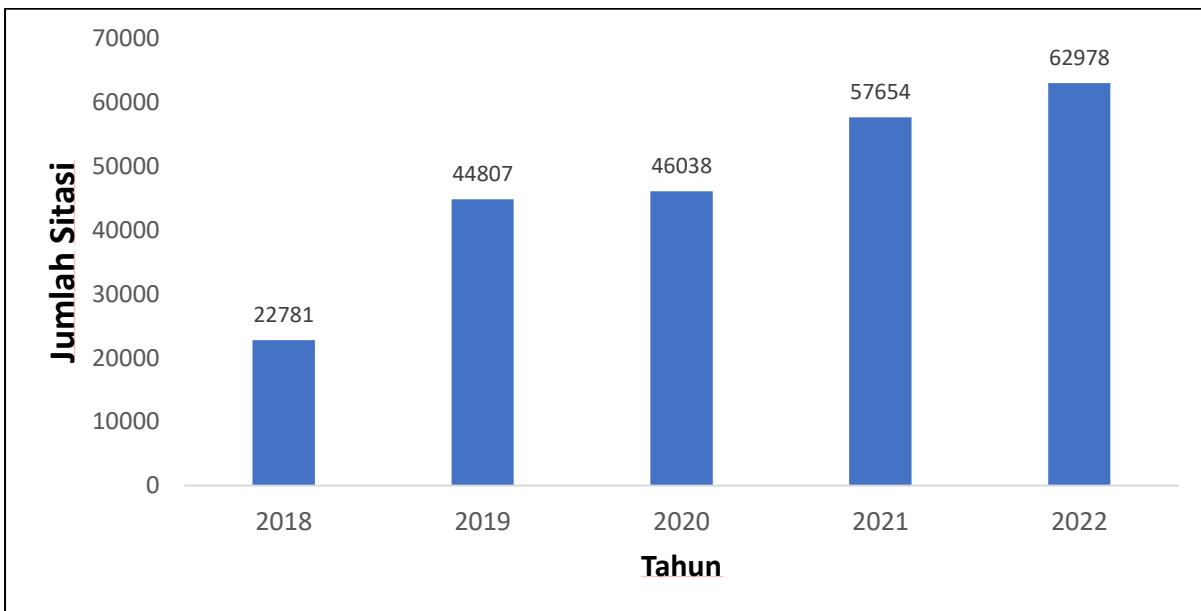
Dalam rangka untuk meningkatkan jumlah sitasi dari ITS, maka diperlukan luaran publikasi pada jurnal bereputasi sehingga akan menaikkan peluang untuk disitasi oleh peneliti yang sebidang. Dalam hal publikasi jurnal internasional, perlu difokuskan pada peningkatan kualitas jurnal yang terindeks *Scopus* dalam **kuartil Q1**, agar dapat diperoleh dampak dan sitasi yang lebih baik, yang dapat memberikan kenaikan H-index para dosen peneliti ITS. Data terbaru hingga September 2022, menunjukkan bahwa rataan H-index peneliti ITS adalah sebesar 3,77 dengan sekitar 57,23% populasinya masih berada di H-index 3 ke bawah (**Gambar 1.3**). **Gambar 1.4** menunjukkan pola kenaikan H-index peneliti di ITS dari tahun 2017 sampai 2022. Sedangkan peningkatan jumlah sitasi dari semua publikasi dari ITS sampai Juni 2022 sebanyak 62.978 sitasi yang dapat dilihat pada **Gambar 1.5**.



Gambar 1. 3 Sebaran H-index Dosen Peneliti ITS hingga September 2022



Gambar 1. 4 Peningkatan H-Index Dosen Peneliti ITS hingga September 2022



Gambar 1. 5 Peningkatan jumlah sitasi publikasi dari Dosen Peneliti ITS hingga Juni 2022

Namun demikian, dengan memperhatikan capaian publikasi internasional ITS dan HKI paten, beserta H-index penelitiya, maka masih dipandang perlu untuk menginisiasi suatu program strategis lainnya untuk menambah publikasi jurnal internasional terindeks Scopus di luar bisnis proses hibah penelitian dari pendanaan Kemendikbudristek, **Program strategis dimaksud adalah mendorong peneliti di ITS untuk mempublikasikan karya terbaiknya di Jurnal Internasional terindex Scopus Q1 open access memberikan penghargaan dalam bentuk insentif Article Processing Charge (APC) untuk High Percentile Journal .**

2. Tujuan

Tujuan Program Insentif APC untuk *High Percentile Journal* adalah tidak terbatas sebagai berikut:

- (a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran publikasi ilmiah internasional yang bermutu, baik dalam bentuk jurnal internasional terindeks *Elsevier's Scopus*.
- (b) Meningkatkan motivasi para dosen peneliti ITS agar mempublikasikan artikel nya ke jurnal bereputasi tinggi
- (c) Memberi penghargaan kepada dosen peneliti ITS yang telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal internasional bereputasi
- (d) Meningkatkan H-index dosen peneliti ITS melalui peningkatan sitasi artikel jurnal internasionalnya.
- (e) Meningkatkan pemeringkatan ITS di level internasional, khususnya terkait Impact Ranking terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui pencantuman *keywords* SDGs di setiap luaran publikasi jurnal internasionalnya.

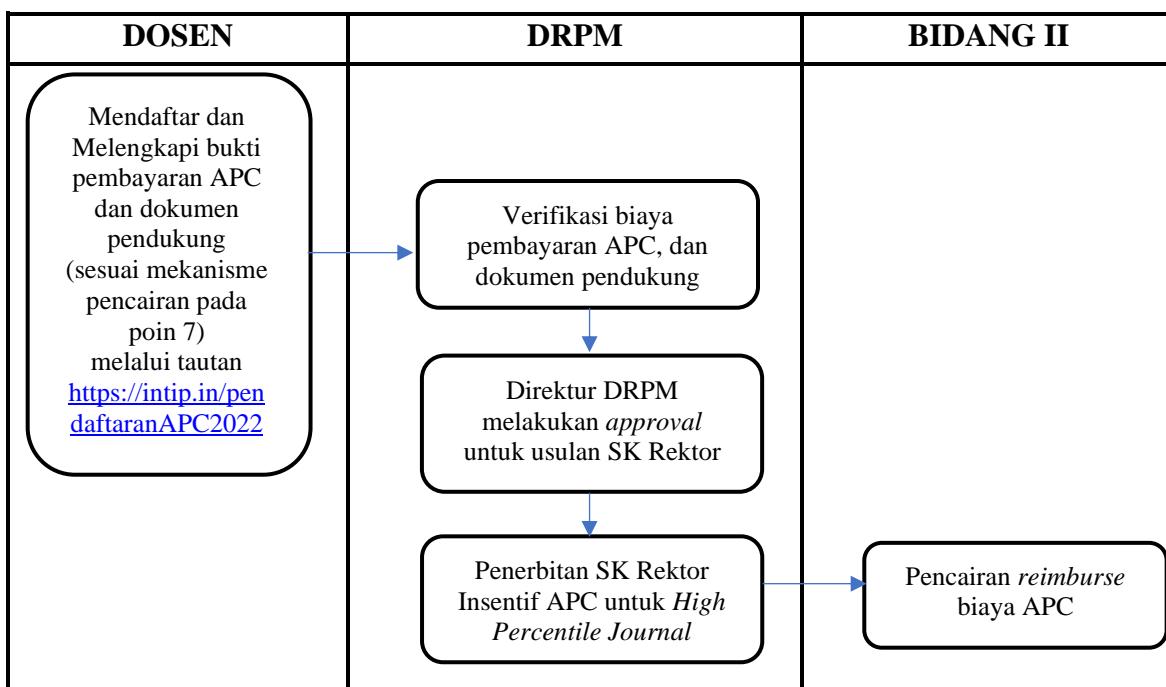
3. Persyaratan dan Ketentuan

Syarat dan Ketentuan Program Insentif APC untuk *High Percentile Journal* dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Program ini dapat diikuti oleh setiap dosen tetap ITS, yang masih aktif, dan memiliki NIDN maupun NIDK.
- (b) Ketentuan artikel yang dapat diajukan dalam program ini adalah artikel yang telah berstatus ***published*** dalam jurnal internasional terindeks *Elsevier's Scopus* dalam **kategori Q1**.
- (c) Dalam artikel yang tersebut, dosen peneliti **WAJIB** berperan sebagai **penulis utama (penulis pertama dan/atau penulis korespondensi)** dalam susunan *authorship* karya ilmiah.
- (d) Setiap dosen peneliti **WAJIB** memastikan bahwa masing-masing telah menulis karya ilmiah dengan sepenuhnya menjunjung tinggi nilai etika kejujuran dalam publikasi, yaitu bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi.
- (e) Institusi ITS **WAJIB** dicantumkan sebagai afiliasi dosen penerima insentif dalam terbitan jurnal internasional tersebut.
- (f) Semua luaran publikasi jurnal internasional yang dilaporkan **WAJIB** mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords* SDGs, yang dapat diakses di <https://www.its.ac.id/drpm/beranda/kumpulan-file-unduhan-2/>.
- (g) Pengajuan insentif APC ini agar dipastikan **tidak ada double funding** dari sumber yang lain.

4. Alur Proses

Alur proses Program Insentif APC untuk *High Percentile Journal* dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alur proses pencairan Insentif APC untuk *High Percentile Journal*

5. Jadwal

Jadwal Program Insentif APC untuk *High Percentile Journal* Batch 2 paling lambat 25 Nopember 2022 dan pemberian insentifnya akan ditransfer ke rekening masing – masing dosen penerima insentif.

6. Jumlah Insentif

Jumlah insentif APC atas artikel yang dapat diberikan penghargaan penggantian pendanaannya adalah sebesar ***at cost* dengan pendanaan maksimum Rp. 40 juta** sesuai dengan bukti pembayarannya.

7. Mekanisme Pencairan

Pencairan dapat dilakukan dengan menyertakan dokumen sebagai berikut:

- Melengkapi bukti invoice tagihan dan pembayaran APC;
- Mengisi formulir reimburse *Article Processing Charge* untuk *High Percentile Journal* (**Lampiran 1**);
- Menyertakan artikel yang telah dipublikasikan.

Untuk proses verifikasi dan approval, selanjutnya semua kelengkapan dokumen pencairan reimburse biaya APC diatas diunggah dalam bentuk PDF melalui tautan berikut <https://intip.in/pendaftaranAPC2022>

Lampiran 1

FR/DRPM-ITS/APC-01

FORMULIR REIMBURSE ARTICLE PROCESSING CHARGE UNTUK HIGH PERCENTILE JOURNAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- a) Nama :
- b) NIP :
- c) Unit Kerja :
- d) Telp /Hp :
- e) Email :

Bermaksud melakukan proses *reimburse* biaya APC melalui program Insentif APC untuk *High Percentile Journal*. Adapun informasi lengkap mengenai karya ilmiah tersebut adalah:

- a) Judul artikel :
- b) Nama Jurnal :
- c) Bidang Ilmu :
- d) Editor in Chief :
- e) Website jurnal :
- f) DOI artikel :
- g) URL Artikel pada SCOPUS :
- h) Penerbit :
- i) Tahun terbit, No./Vol. :
- j) Quartile Scopus :
- k) Percentile :

Demikian atas kerjasamanya saya sampaikan terima kasih

Surabaya, 2022

Pengusul

Nama

NIP.

The background of the image is a dark blue abstract network graph. It features a complex web of thin, light blue lines connecting numerous small, glowing blue dots of varying sizes. This pattern creates a sense of depth and connectivity, resembling a digital or scientific visualization of a network. The overall effect is modern and professional.

DRPM

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat